

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam membuat dan menjawab pertanyaan, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik terhadap penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *snowball throwing*.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-A SMP Islamic Qon Gresik tahun pelajaran 2014-2015 yang berjumlah 28 peserta didik. Penentuan kelas VIII-A ini berdasarkan saran dari guru matematika dengan alasan bahwa kelas tersebut sebelumnya belum pernah menerapkan pembelajaran aktif dengan strategi *snowball throwing*.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islamic Qon Gresik yang berlokasi di jalan Rantau Gg. Masjid No. 1 GKB, Manyar Gresik pada semester genap tahun pelajaran 2014-2015.

3.4 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah *one shot case study* yaitu suatu kelas diberi perlakuan tertentu, dalam hal ini pembelajaran aktif dengan strategi *snowball throwing*, setelah itu diamati gejala-gejala yang tampak akibat perlakuan tersebut. Rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$x \rightarrow o$$

Gambar 3.1 Pola Rancangan Penelitian

Keterangan:

1. x adalah perlakuan (treatment) yaitu penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *snowball throwing* pada materi persamaan linear dua variabel.
2. o adalah hasil observasi sesudah perlakuan (treatment) yaitu:
 - Kemampuan peserta didik membuat dan menjawab pertanyaan dalam penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *snowball throwing*.
 - Kemampuan guru mengelola pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *snowball throwing*.
 - Hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran dalam penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *snowball throwing*.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
- b. Permohonan izin penelitian ke SMP Islamic Qon Gresik
- c. Mengadakan kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Islamic Qon Gresik tentang waktu penelitian, materi yang akan diteliti dan kelas yang dijadikan subjek dalam penelitian.
- d. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- e. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi:
 - i. Lembar kerja dan skala kemampuan peserta didik dalam membuat dan menjawab pertanyaan.
 - ii. Lembar dan skala pengamatan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.
 - iii. Lembar soal tes hasil belajar

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dikelas VIII-A SMP Islamic Qon Gresik yang meliputi:

a. Kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran menerapkan pembelajaran aktif dengan strategi *snowball throwing* dilakukan selama 2 pertemuan dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada materi persamaan linear dua variabel. Selama 2 pertemuan tersebut, peserta didik akan diberikan lembar kerja untuk membuat dan menjawab pertanyaan.

b. Observasi

Selama proses pembelajaran, dilakukan pengambilan data melalui pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran aktif dengan strategi *snowball throwing* yang diamati oleh guru bidang studi.

c. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilaksanakan pada pertemuan ketiga secara tertulis dalam bentuk soal uraian. Tes hasil belajar ini dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik setelah proses pembelajaran aktif dengan strategi *snowball throwing* pada materi persamaan linear dua variabel.

3. Tahap Analisis data

Analisis data dilakukan setelah pengumpulan data yang telah diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu data hasil kemampuan peserta didik dalam membuat dan menjawab pertanyaan, data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan data tes hasil belajar peserta didik terhadap penerapan pembelajaran aktif dengan strategi *snowball throwing*.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pedoman dokumentasi yang memuat kategori yang akan dicari datanya (Arikunto, 2010: 201). Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan peserta didik dalam membuat dan menjawab pertanyaan.

Dokumentasi ini dalam benda tertulis yaitu lembar kerja peserta didik yang berisi pertanyaan dan jawaban, sehingga peneliti sendiri yang menyelidiki atau menganalisisnya dengan kategori yang terdiri dari tiga aspek yaitu: baik, kurang dan sangat kurang.

2. Metode Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto, 2010: 200). Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh guru bidang studi selama pembelajaran berlangsung, dengan memberi nilai yang terdiri dari empat aspek yaitu: sangat kurang= 0, kurang= 1, cukup= 2, baik= 3, dan sangat baik= 4.

3. Metode Tes

Data yang diperoleh dengan metode tes adalah ketuntasan belajar peserta didik. Data ini diperoleh dari tes yang dilakukan oleh guru pada akhir pertemuan. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh guru matematika kelas VIII-A untuk mengawasi langsung jalannya tes sehingga peserta didik benar-benar mengisi tes dengan kemampuan mereka sendiri.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar kerja dan skala kemampuan peserta didik

Lembar kerja peserta didik ini digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisis kemampuan peserta didik dalam membuat dan menjawab

pertanyaan. Adapun skala kemampuan peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Membuat pertanyaan yang mudah dimengerti
- b. Membuat pertanyaan yang sesuai dengan materi
- c. Menjawab pertanyaan dari peserta didik kelompok lain dengan benar dan terperinci
- d. Menjawab pertanyaan dari peserta didik kelompok lain dengan cara yang relevan

Skala kemampuan peserta didik ini dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran

Lembar observasi pengelolaan pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran aktif strategi *snowball throwing* dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat. Lembar pengamatan ini berisi aspek-aspek yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup. Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

3. Lembar tes hasil belajar

Tes hasil belajar diberikan setelah diterapkan pembelajaran aktif dengan strategi *snowball throwing* yaitu pada pertemuan ketiga. Tes hasil belajar ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Tes hasil belajar siswa terdiri dari 5 soal esay tentang persamaan linear dua variabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal esay untuk mendorong peserta didik berani mengemukakan pendapat serta memberi kesempatan mengutarakan maksud dengan gaya bahasa dan caranya sendiri.

3.8 Metode Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Adapun analisis itu meliputi:

1. Analisis data kemampuan peserta didik

Data kemampuan peserta didik yang diperoleh dari lembar kerja peserta didik berisi pertanyaan dan jawaban dianalisis dengan menggunakan rumus dari Arikunto yang telah dimodifikasi oleh peneliti menjadi rumus kemampuan peserta didik. Sehingga langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kategori untuk kemampuan pada setiap pertemuan

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang memenuhi kategori}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2007: 263)

- b. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kategori untuk seluruh kemampuan pada setiap pertemuan

$$P = \frac{\sum \text{prosentase rata-rata setiap jenis kategori untuk kemampuan pada setiap pertemuan}}{\sum \text{kemampuan yang diamati}}$$

(Arikunto, 2007: 264)

- c. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kategori untuk seluruh pertemuan

$$P = \frac{\sum \text{prosentase rata-rata setiap jenis kategori untuk seluruh pertemuan}}{\sum \text{pertemuan yang diadakan pengamatan}}$$

(Arikunto, 2007: 264)

Hasil prosentase rata-rata dianalisis dengan menggunakan skala penilaian dibawah ini:

Tabel 3.1 Kriteria penilaian kemampuan peserta didik

Skala	Kriteria
$80\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat baik
$66\% \leq \text{skor} < 80\%$	Baik
$56\% \leq \text{skor} < 66\%$	Cukup
$40\% \leq \text{skor} < 56\%$	Kurang
$\text{skor} < 40\%$	Sangat kurang

Sumber: Arikunto dengan modifikasi (2011: 245)

2. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dengan skala 0-4.

Analisis data diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut dalam kalimat kualitatif, yaitu 0= sangat kurang, 1= kurang, 2= cukup, 3= baik, 4= sangat baik.

Langkah-langkah menghitung kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari setiap pertemuan

$$P = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- b. Menghitung rata-rata dari setiap pertemuan

$$P = \frac{\sum \text{skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan :

$$\text{skor maksimal} = 4 \times \sum \text{kegiatan yang diamati}$$

(Slameto, 2001: 115)

Hasil rata-rata dianalisis dengan menggunakan skala penilaian dibawah ini:

Tabel 3.2 Kriteria penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Skala	Kriteria
$85 \leq \text{skor} \leq 100$	Sangat baik
$70 \leq \text{skor} < 85$	Baik
$55 \leq \text{skor} < 70$	Cukup
$40 \leq \text{skor} < 55$	Kurang
$\text{skor} < 40$	Sangat kurang

Sumber: Hamalik dengan modifikasi (1989: 122)

3. Analisis tes hasil belajar peserta didik

Data tes hasil belajar peserta didik diperoleh dari pemberian tes kepada peserta didik di akhir pertemuan. Tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi atau sejauh mana ketuntasan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) di SMP Islamic Qon Gresik, peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai ≥ 70 . Dalam satu kelas dikategorikan tuntas belajar apabila dikelas tersebut ketuntasan klasikal peserta didik minimal dapat mencapai 70%.

Untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang tuntas secara individu}}{\text{banyaknya peserta didik secara keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBK = ketuntasan hasil belajar klasikal

